

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016-2018**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Disusun Oleh:**

**I Dewa Ayu Anggamurti**

**NPM: 16 04 22925**

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KONSERVATISME**  
**AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG**  
**TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016-2018**



**Disusun Oleh:**

**I Dewa Ayu Anggamurti**

**NPM: 16 04 22925**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing**

**Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE, M.Si., Akt., CA**

**Tanggal**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

## **SURAT KETERANGAN**

**No. 664/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 4 September 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- |   |               |
|---|---------------|
| 1. Dr. I Putu Sugiarta S, SE., M.Si., Akt., CA. | Ketua Penguji |
| 2. MG. Fitria Harjanti, SE., M.Sc.              | Anggota       |
| 3. Ignatia Ryana Widyatini, SE., M.Acc.         | Anggota       |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : I Dewa Ayu Anggamurti

NPM 160422925

Dinyatakan

**Lulus Tanpa Revisi**

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2016-2018**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun data penelitian yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, .....2020

Yang Menyatakan,

**I Dewa Ayu Anggamurti**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkah dan anugerahnya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2018”.

Selama proses penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis, namun berkat kerja keras, usaha dan bantuan dari berbagai pihak serta doa yang diberikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Untuk itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena berkat dan karunia-Nya dari awal penentuan topik penelitian hingga penelitian ini selesai dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE, M.Si.,Akt.,CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
3. Bapak Drs. Budi Suprpto, M.B.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membimbing dan membagikan

wawasan serta pengetahuan yang dimilikinya kepada penulis selama studi.

5. Ajik dan mama tersayang yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun material dan selalu mendoakan yang tiada henti-hentinya sehingga penelitian ini dapat berjalan sampai selesai.
6. Kakak dan adik tersayang, Yayi dan Ica yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
7. Aldo Sinaga yang selalu menemani dan memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-Sahabat tersayang dari awal kuliah OTW IPK 4, Yordan, Hendra, Sonia, Waldo, Tia, Andro, Liani dan Puteri yang selalu menemani dari awal kuliah dan memberikan saran, hiburan dan mendoakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat perantauan Bali, Anggie, Tiffanie, Lia, Baba dan Evan yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan saran.
10. Teman-Teman KKN 76 Junut, Kak Andra, Evita, Agatha, Inggrid, Steven, Indra, Guntur, Adven, dan Berto.
11. Semua pihak yang tidak dapat diberikan satu persatu. Terima kasih telah memberikan *support* yang luar biasa bagi penulis.

Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan. Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat untuk setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2020

I Dewa Ayu Anggamurti



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Gambar .....	xiii
Abstrak.....	xiv
BAB I.....	1
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	3
1.3    Tujuan Penelitian.....	3
1.4    Manfaat Penelitian.....	3
1.5.    Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	7
2.1    Struktur Modal .....	7
2.1.1. <i>Agency theory</i> .....	7
2.2. <i>Leverage</i> .....	8
2.3.    Konservatisme Akuntansi .....	11
2.3.1.    Konservatisme Akuntansi yang Bermanfaat.....	12
2.3.2.    Pengukuran Konservatisme Akuntansi .....	13
2.4.    Penelitian Terdahulu.....	15
2.5.    Pengembangan Hipotesis .....	17



BAB III .....	18
3.1. Obyek Penelitian .....	18
3.2. Populasi Penelitian .....	18
3.3. Sampel Penelitian .....	18
3.4. Variabel Penelitian .....	19
3.5. Operasionalisasi Variabel.....	20
3.6. Model Penelitian .....	22
3.7. Model Analisis .....	23
3.8. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.9. Analisa Data .....	24
3.9.1. Uji Pendahuluan.....	24
3.9.1.1. Uji Deskriptif.....	24
3.9.1.2. Uji Normalitas .....	24
3.9.1.3. Uji Asumsi Klasik .....	25
3.9.2. Uji Hipotesis .....	28
3.9.2.1. Hipotesis Statistika.....	28
3.9.2.2. Pengujian Statistik.....	28
3.10. Rencana Pembahasan.....	31
 BAB IV .....	 33
4.1. Statistik Deskriptif.....	33
4.2. Uji Normalitas .....	34
4.3. Uji Asumsi Klasik .....	35
4.3.1. Uji Multikolinearitas .....	35
4.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.3.3. Uji Autokorelasi.....	37
4.4. Pengujian Hipotesis.....	38
4.4.1. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F).....	38
4.4.2. Uji Koefisien Determinasi .....	39
4.4.3. Uji Statistik t .....	39

4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
4.5.1.	Pengaruh <i>leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi .....	41
4.5.2.	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	42
4.5.3.	Hasil Uji Terpisah.....	42
BAB V.....		46
5.1.	Kesimpulan.....	46
5.2.	Keterbatasan Penelitian .....	46
5.3.	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....		47
DAFTAR WEBSITE .....		49



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 <i>Purposive Sampling</i> .....	19
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji F.....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik t.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik t DAR .....	43
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t LEV MARKET .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan .....	2
Lampiran 2 Hasil Tabulasi yang Siap Diolah .....	5
Lampiran 3 Hasil Olah Data .....	13



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Model Penelitian .....	23



**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP KONSERVATISME  
AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2018**

**Disusun oleh:**

**I Dewa Ayu Anggamurti**

**NPM: 16 04 22925**

**Pembimbing**

**Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya, SE, M.Si., Akt., CA**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh struktur modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan dan data harga saham beserta jumlah saham beredarnya. Data diperoleh dari situs resmi BEI dan situs resmi masing-masing perusahaan. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018, sampel dalam penelitian ini berjumlah 306 sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh dari variabel independen yaitu struktur modal dan variabel kontrol ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi. Struktur modal diukur dengan *leverage* nilai buku dan *leverage* nilai pasar, ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural (ln) dari total aktiva, dan konservatisme akuntansi diukur dengan CONNAC. Pengujian data menggunakan program *SPSS Statistics Ver.21 for windows*. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, *Leverage*, Size, dan Konservatisme Akuntansi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Struktur modal perusahaan merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang mengulas tentang cara perusahaan mendanai aktivitasnya. Struktur modal mengarah pada pendanaan perusahaan yang menggunakan utang jangka panjang, saham preferen ataupun modal pemegang saham. Pada hakikatnya, struktur modal merupakan kombinasi utang dan ekuitas dalam struktur keuangan jangka panjang perusahaan, lebih menggambarkan target komposisi utang dan ekuitas dalam jangka panjang pada suatu perusahaan (Bernstein dan Wild, 1998).

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar hutang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan yang bergerak di Industri manufaktur membutuhkan modal yang sangat besar dan didapat dari pinjaman pihak lain. Tingkat *leverage* yang semakin tinggi menyebabkan semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit. Hal ini terjadi karena pihak manajemen ingin menghindari kovenan hutang dari pihak kreditur. Dengan demikian perusahaan akan berusaha melaporkan laba sekarang lebih tinggi yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi biaya-biaya yang ada. Hal ini menjadi sinyal bagi *investor* untuk berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan manufaktur. Prinsip kehati-hatian dalam melaporkan laba perusahaan disebut dengan konservatisme akuntansi.

Perusahaan yang memerlukan modal yang besar biasanya tidak hanya membutuhkan modal yang hanya berasal dari modal internal, namun juga membutuhkan modal dari eksternal. Sumber modal eksternal berasal dari pihak – pihak luar yang mau bekerja sama dengan perusahaan. Beberapa pihak yang sering kali digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan modal yaitu bank, koperasi, kreditur, supplier, dan juga pasar modal.

Alfian dan Sabeni (2013) meneliti mengenai pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi, hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan yang mempunyai utang relatif tinggi, kreditur mempunyai hak lebih besar untuk mengetahui dan mengawasi penyelenggaraan operasi dan akuntansi perusahaan. Hak lebih besar yang dimiliki kreditur akan mengurangi asimetri informasi antara kreditur dengan manajer perusahaan. Manajer akan mengalami kesulitan untuk menyembunyikan informasi dari kreditur. Namun hasil sebaliknya, yaitu *leverage* berpengaruh negatif dibuktikan oleh penelitian Utama (2018), Noviantari dan Ratnadi (2015), dan Firmasari (2016).

Penelitian-penelitian sebelumnya mengukur tingkat *leverage* berdasarkan nilai buku dengan menggunakan perhitungan rasio hutang terhadap aktiva atau *Debt to Asset Ratio* (DAR) yaitu  $Total\ debt/Total\ asset$ . Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengembangkan pengukuran *leverage* berdasarkan nilai pasar (*market value*). Rasio nilai pasar (*market value ratio*) adalah rasio yang berhubungan dengan harga saham perusahaan dengan laba, arus kas, dan nilai buku per saham (EPS). Perhitungan *leverage* berdasarkan nilai pasar mempertimbangkan



tingkat utang perusahaan dengan harga saham yang beredar. Hal ini mempunyai keuntungan dimana perusahaan dapat mempunyai gambaran mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek dimasa mendatang dan juga memberikan informasi seberapa besar masyarakat (investor) atau para pemegang saham menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertanyaan yang dapat dikembangkan dari permasalahan penelitian ini yaitu; apakah *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris bahwa *leverage* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Praktisi**

#### **a. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia dengan melihat tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan.

b. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan kreditur pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia dengan melihat tingkat konservatisme akuntansi yang diterapkan perusahaan.

2. Regulasi

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dan pembuat kebijakan lainnya ( Bapepam, Bursa Efek, dan IAI) di dalam menambah pemahaman dan merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan dalam rangka meminimalkan konflik antara *principle* dan *agent*.

3. Pengembangan Teori

a. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk menambah pengetahuan mengenai hubungan *leverage* dan konservatisme akuntansi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan hubungan *leverage* dan konservatisme akuntansi di perusahaan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : DASAR TEORI**

Bab ini membahas teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Membahas dan menguraikan landasan teori dan penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai acuan dasar.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menyusun penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan data statistik sebagai analisis utama yang digunakan untuk menguji hubungan variabel Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, deskripsi statistik masing-masing variabel pengukuran pengujian hipotesis penelitian dan interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dengan argumentasi-argumentasi teoritis yang menguatkan

hasil penelitian

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan bagian akhir dari penelitian dengan kesimpulan dari hasil penelitian dan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.



## **BAB II**

### **DASAR TEORI**

#### **2.1 Struktur Modal**

Struktur modal perusahaan adalah perbandingan antara jumlah modal dan utang di dalam perusahaan. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh pemilihan sumber dana perusahaan yang berasal dari pihak internal maupun eksternal. Dana internal perusahaan yang diperoleh dari pemilik merupakan modal sendiri, sedangkan dana eksternal perusahaan berasal dari para kreditur dan investor. Komponen struktur modal terdiri dari utang, ekuitas, dan laba ditahan,

##### **2.1.1. Agency theory**

Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara principal dan agen. Teori ini dibangun oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen dan Meckling dalam (Godfrey et al, 2010) menjelaskan bahwa “*agency relationship as raising where there is a contract under which one party (the principle) engages another party (the agent) to perform some service on the principlal’s behalf.*” Pihak prinsipal dalam hal ini adalah pemilik atau pemegang saham memberikan otoritas pembuat keputusan kepada pihak manajemen untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham.

Godfrey et al, (2010) mengindikasikan bahwa terjadinya pemisahan pengelolaan dan kepemilikan akan menyebabkan timbulnya konflik agensi. Konflik agensi kemudian mendorong manajemen atau pihak agen menyajikan informasi sesuai demi kepentingan pribadinya tanpa memperhatikan kepentingan

prinsipalnya dalam hal ini *stakeholders*. *Agency problem* timbul akibat adanya biaya agensi atau *agency cost*.

“Biaya keagenan tersebut mencakup biaya untuk membuat sistem informasi keuangan yang baik, biaya akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan agar tidak terjadi penyelewengan, pemberian insentif kepada manajemen termasuk karyawan, pengangkatan anggota komisaris dari luar perusahaan agar netral, biaya pengawasan manajemen, pengeluaran untuk ,enata organisasi agar tidak terjadi penyimpangan dan *opportunities cost* yang harus ditanggung karena adanya batasan baik dari pemegang saham maupun kreditur (Sartono, 2010).”

Konflik keagenan dapat diminimalisasi dengan adanya mekanisme pengawasan. Mekanisme pengawasan yang dapat mengurangi konflik kepentingan antara *principle* dan *agent* dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

## 2.2. *Leverage*

*Leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan (Dira dan Astika, 2014). *Leverage* diukur dengan menghitung *debt ratio* yaitu dengan membandingkan antara total utang dengan total aset dari suatu perusahaan periode tertentu. Jika tingkat *leverage* suatu perusahaan tinggi maka akan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba yang besar sehingga kualitas laba yang dihasilkan akan menjadi rendah. *Leverage* digunakan untuk menjelaskan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan sumber dana untuk memperbesar hasil pengembalian kepada pemiliknya. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang dalam struktur modalnya. Brigham dan Houston (2001) menjelaskan bahwa:

1. Penggunaan utang akan memberikan perlindungan pajak, sebagai akibatnya penggunaan utang yang lebih besar akan mengurangi pajak dan menyebabkan makin banyak laba operasi perusahaan yang akan diterima investor.
2. Dalam dunia nyata perusahaan memiliki rasio utang yang meminta utang kurang dari 100% dengan alasan untuk mengurangi dampak potensi kebangkrutan yang buruk.
3. Terdapat batas tingkat penggunaan utang dimana struktur modal optimal terjadi ketika manfaat perlindungan pajak marjinal sebanding dengan biaya-biaya yang berhubungan dengan kebangkrutan manajerial Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi berarti memiliki utang yang lebih besar dibandingkan modal. Kerugian yang timbulkan dari penggunaan *leverage*, yaitu:
  1. Semakin tinggi debt ratio, semakin berisiko perusahaan, karena semakin tinggi biaya tetapnya yaitu berupa pembayaran bunga.
  2. Jika sewaktu-waktu perusahaan kesulitan keuangan dan *operating income* tidak cukup untuk menutup beban bunga, maka akan menyebabkan kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2001)

Pembiayaan dengan utang atau *leverage* keuangan memiliki tiga implikasi penting, yaitu:

1. Memperoleh dana melalui utang membuat pemegang saham dapat mempertahankan pengendalian atas perusahaan dengan investasi yang terbatas.

2. Kreditur melihat ekuitas atau dana yang disetor pemilik untuk memberikan marjin penganggaran, sehingga jika pemegang saham hanya memberikan sebagian kecil dari total pembiayaan, maka risiko perusahaan sebagian besar ada pada kreditur.
3. Jika perusahaan memperoleh pengembalian yang lebih besar atas investasi yang dibiayai dengan dana pinjaman dibanding pembayaran bunga, maka pengembalian atas modal pemilik akan lebih besar atau *leverage* (Brigham dan Houston, 2001).

*Leverage* dibagi menjadi dua yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*). *Leverage* operasi adalah suatu indikator perubahan laba bersih yang diakibatkan oleh besarnya volume penjualan sedangkan *leverage* keuangan merupakan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. Pada penelitian Salama dan Putnam (2015), selain menggunakan *leverage* keuangan berdasarkan nilai buku, mereka juga menggunakan *leverage* keuangan berdasarkan nilai pasar. Semakin besar rasio *leverage*, berarti semakin tinggi nilai utang perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi, berarti proporsi hutangnya lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi aktivasnya akan cenderung menyebabkan perusahaan menampilkan laporan akuntansi yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh kreditur yang memiliki hak yang cukup besar sehingga perusahaan dituntut untuk mengurangi asimetri informasi. Hal ini berujung pada kualitas laba yang sebenarnya.

Struktur modal diukur dengan *leverage*. *Leverage* merupakan suatu variabel untuk mengetahui seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh utang



perusahaan. Penelitian ini mengukur *leverage* menggunakan *financial leverage* berdasarkan nilai buku dan nilai pasar.

### 2.3. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Menurut FASB Statement of Concept No.2, konservatisme adalah reaksi hati-hati untuk menghadapi ketidakpastian dalam mencoba memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko pada situasi bisnis telah dipertimbangkan. Akuntansi konservatisme sampai sekarang masih mempunyai peranan penting dalam praktik akuntansi. Hal ini dikarenakan prinsip ini dapat mempengaruhi penilaian dalam akuntansi. Basu (1997) mendefinisikan konservatisme sebagai praktik mengurangi laba dan mengecilkan aktiva bersih dalam merespon berita buruk (*bad news*), tetapi tidak meningkatkan laba (meninggikan aktiva bersih) dalam merespon berita baik (*good news*).

Watts (2003) mendefinisikan konservatisme sebagai perbedaan verifiabilitas yang diminta untuk pengakuan laba dibandingkan rugi. Watts juga menyatakan bahwa konservatisme akuntansi muncul dari insentif yang berkaitan dengan biaya kontrak, litigasi, pajak, dan politik yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan dan mengurangi pembayaran yang berlebihan kepada pihak-pihak seperti manajer, pemegang saham, pengadilan dan pemerintah. Selain itu, konservatisme juga menyebabkan *understatement* terhadap laba dalam periode kini yang dapat mengarahkan pada *overstatement* terhadap laba pada periode-periode berikutnya.

Kieso, Weygan, dan Warfield (2011) menyatakan bahwa konservatisme berarti jika terdapat keraguan, maka lebih baik memilih solusi yang sangat kecil kemungkinannya akan menghasilkan pendapatan yang terlalu tinggi bagi aset dan laba.

### **2.3.1. Konservatisme Akuntansi yang Bermanfaat**

Para peneliti yang menyatakan konservatisme akuntansi yang bermanfaat yaitu apabila laba konservatif, yang disusun menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif mencerminkan laba minimal yang dapat diperoleh perusahaan sehingga laba yang disusun dengan metode yang konservatif tidak merupakan laba yang dibesar-besarkan nilainya, dan dapat dianggap sebagai laba yang berkualitas. Lebih lanjut, konservatisme akuntansi juga bermanfaat untuk menghindari perilaku oportunistik manajer berkaitan dengan kontrak- kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak yang efisien dengan berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (Watts, 2003). Oleh karena itu, konservatisme akuntansi dapat digunakan untuk menghindari *moral hazard* yang disebabkan oleh pihak-pihak yang mempunyai informasi asimetris, pembayaran asimetris, pandangan (*horizon*) waktu yang terbatas, dan tanggung jawab yang terbatas. Pada dasarnya manajer ingin kinerjanya dinilai baik oleh pemegang saham, sehingga mereka melaporkan laba yang besar agar pemegang saham tertarik melakukan investasi pada perusahaan tersebut misalnya dengan melakukan praktik manajemen laba. Konservatisme akuntansi di sini menjadi suatu mekanisme yang mencegah manajer melakukan hal tersebut.

### 2.3.2. Pengukuran Konservatisme Akuntansi

Watts (2003) membagi konservatisme menjadi 3 pengukuran, yaitu Earning/Stock Return Relation Measure, Earning/Accrual Measures, Net Asset Measure. Tiga model yang dapat digunakan sebagai ukuran konservatisme menurut Watts (2003) antara lain:

#### 1. *Earning/Stock Return Relation Measure*

*Stock market price* berusaha untuk merefleksikan perubahan nilai asset pada saat terjadinya perubahan, baik perubahan atas rugi ataupun laba tetap dilaporkan sesuai dengan waktunya. Basu (1997) menyatakan bahwa konservatisme menyebabkan kejadian-kejadian yang merupakan kabar buruk atau kabar baik terefleksi dalam laba yang tidak sama (asimetri waktu pengakuan). Hal ini disebabkan karena kejadian yang diperkirakan akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan harus segera diakui sehingga mengakibatkan bad news lebih cepat terefleksi dalam laba dibandingkan good news. Dalam modelnya basu menggunakan model *piecewise-linear regression* sebagai berikut:

$$\Delta NI = \alpha_0 + \alpha_1 \Delta NI_{t-1} + \alpha_2 D \Delta NI_{t-1} + \alpha_3 D \Delta NI_{t-1} \times \Delta NI_{t-1} + \epsilon_t$$

Dimana  $\Delta NI_t$  adalah net income sebelum adanya extraordinary items dari tahun t-1 hingga t, yang diukur dengan menggunakan total assets awal nilai buku. Sedangkan  $D \Delta NI_{t-1}$  adalah dummy variable, dimana bernilai 1 jika perubahan  $\Delta NI_{t-1}$  bernilai negatif.

#### 2. *Earning/ Accrual Measures*

##### a. Model Givoly dan Hayn

Givoly dan Hyan memfokuskan efek konservatisme pada laporan laba rugi selama beberapa tahun. Mereka berpendapat bahwa konservatisme menghasilkan akrual negatif yang terus menerus. Akrual yang dimaksud adalah perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Hal ini dilandasi oleh teori bahwa konservatisme menunda pengakuan pendapatan dan mempercepat penggunaan biaya. Dengan begitu, laporan laba rugi yang konservatisme akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut dibandingkan dan dijadikan cadangan pada neraca. Sebaliknya laporan keuangan yang optimis akan cenderung memiliki laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan arus kas operasi sehingga akrual yang dihasilkan adalah positif.

b. Model Zhang

Zhang menggunakan  $conv\_accrual$  sebagai salah satu pengukuran konservatisme.  $Conv\_accrual$  didapatkan dengan membagi akrual non operasi dengan total aset. Akrual non operasi memperlihatkan pencatatan kejadian buruk yang terjadi dalam perusahaan, contohnya biaya restrukturisasi dan penghapusan aset. Dalam penelitiannya Zhang (2007) mengalikan  $conv\_accrual$  dengan  $-1$  bertujuan untuk mempermudah analisa. Dimana, semakin tinggi nilai  $conv\_accrual$  menunjukkan penerapan konservatisme yang semakin tinggi juga.

### 3. *Net Asset Measure*

Ukuran ketiga yang digunakan untuk mengetahui tingkat konservatisme dalam laporan keuangan adalah nilai aktiva yang understatement dan kewajiban yang overstatement. Salah satu model pengukurannya adalah proksi pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan market to book ratio yang mencerminkan nilai pasar relatif terhadap nilai buku perusahaan. Rasio yang bernilai lebih dari 1, mengindikasikan penerapan akuntansi yang konservatif karena perusahaan mencatat nilai perusahaan lebih rendah dari nilai pasarnya.

#### 2.4. **Penelitian Terdahulu**

Alfian dan Sabeni (2013) meneliti mengenai analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan konservatisme akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dan menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2009-2011. Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Proksi intensitas modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Utama (2018) meneliti mengenai pengaruh leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011-2016. Hasil penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

Firmasari (2016) meneliti mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015. Hasil penelitian ini adalah *leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi dan *financial distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Abdurrahman dan Ermawati (2018) meneliti mengenai pengaruh *leverage*, *financial distress* dan Profitabilitas terhadap konservatisme akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *leverage* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *return on equity* (ROE) dan *return on asset* (ROA), dimana hasilnya adalah ROE dan ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

## **2.5. Pengembangan Hipotesis**

### **2.5.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Konservatisme Akuntansi**

Struktur modal diukur dengan menggunakan proksi *leverage* yang mengukur tingkat hutang suatu perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001) rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan pendanaan perusahaan melalui hutang.

Lo (2006) menyatakan bahwa jika perusahaan mempunyai jumlah utang yang tinggi, maka kreditor juga mempunyai hak untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Dengan demikian asimetri informasi yang terjadi antara kreditor dan perusahaan akan berkurang karena manajer tidak dapat menyembunyikan informasi keuangan yang mungkin akan dimanipulasi dengan cara melebihkan asset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan hak yang dimiliki oleh kreditor maka kreditor akan meminta manajer untuk melakukan pelaporan akuntansi yang konservatif agar perusahaan tidak berlebihan dalam melaporkan keuangan perusahaannya.

**Ha<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian pada skripsi ini menguji pengaruh *leverage* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan penelitian ini adalah bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pada sektor manufaktur sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk sektor-sektor industri yang lain.

#### **5.3. Saran**

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian difokuskan pada perusahaan manufaktur. Untuk itu penelitian selanjutnya disarankan mengambil sampel dari sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia agar dapat membandingkan penerapan prinsip konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan di sektor yang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aflian, Angga., dan Sabeni, Arifin. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 3, 1-10. ISSN:2337-3806.
- Basu, S. (1997). *The Conservatism Principle and Asymmetric Timeliness of Earnings*. *Journal of Accounting and Economics*.
- Bernstein, Leopold A., John J. Wild. (1998). *Financial Statement Analysis: Theory, Application, and Interpretation*, 6<sup>th</sup> edition, Mc Graw-Hill.
- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Dira, K. P., dan Astika, I. B. P. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan pada Kualitas Laba*. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Firmasari, Dini. (2016). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi*. Skripsi Universitas Airlangga Surabaya, Surabaya.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory*, 7<sup>th</sup> edition. New York: Mc Graw-Hill.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Ed 2007*. Yogyakarta: BPFE.

- Kieso, Donald, Jerry J, Weygandt and Teery D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting*, Edisi keduabelas.
- Lo, E. W. (2005). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.
- Noviantari, Ni Wayan dan Ni Made Dwi Ratnadi. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan dan Leverage pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11.3:646-660 ISSN 2302-8556.
- Putnam, Karl., and Salama, Feras, M. (2015). *Accounting Conservatism, Capital Structure and Global Diversification*. *Pacific Accounting Review*, Vol.27, No.1.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPF
- Savitri, Enni. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Pustaka Sahila Yogyakarta.
- Utama, Egi Putra., dan Titik, Farida. (2018). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. *E-Proceeding of Management*, Vol. 5, No.1.
- Watts, R.L. (2003). *Conservatism in Accounting Part I: Explanations and Implications*. *Journal of Accounting and Economics*.

## DAFTAR WEBSITE

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)





## Lampiran 1

### Daftar Nama Perusahaan Manufaktur yang Dijadikan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk
2	SMBR	PT. Semen Baturaja, Tbk
3	SMCB	PT. Holcim Indonesia, Tbk
4	SMGR	PT. Semen Gresik, Tbk
5	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk
6	WTON	PT. Wijaya Karya Beton, Tbk
7	AMFG	PT. Asahimas Flat Glass, Tbk
8	ARNA	PT. Arwana Citramulia, Tbk
9	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk
10	MLIA	PT. Mulia Industrindo, Tbk
11	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
12	ALKA	PT. Alakasa Industrindo, Tbk
13	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk
14	BAJA	PT. Saranacental Bajatama, Tbk
15	BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk
16	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
17	INAI	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk
18	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk
19	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk
20	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk
21	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk
22	BUDI	PT. Budi Strach and Sweetener, Tbk
23	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk
24	EKAD	PT. Ekadharma International, Tbk
25	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk
26	INCI	PT. Intanwijaya International, Tbk
27	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk
28	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk
29	APLI	PT. Asiaplast Industries, Tbk
30	BRNA	PT. Berlina, Tbk
31	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk
32	IMPC	PT. Impack Pratama Industri, Tbk
33	SIMA	PT. Siwani Makmur, Tbk

34	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk
35	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk
36	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk
37	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk
38	MAIN	PT. Malindo Feedmill, Tbk
39	SIPD	PT. Sierad Produce, Tbk
40	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk
41	ALDO	PT. Alkindo Naratama, Tbk
42	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk
43	KBRI	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia, Tbk
44	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk
45	SPMA	PT. Suparma, Tbk
46	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta, Tbk
47	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
48	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
49	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
50	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
51	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk
52	MYOR	PT. Mayora Indah, Tbk
53	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk
54	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk
55	SKBM	PT. Sekar Bumi, Tbk
56	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
57	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
58	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk
59	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
60	HMSP	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk
61	RMBA	PT. Bantoel Ineternational Investama, Tbk
62	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur, Tbk
63	DVLA	PT. Daya-Varia Laboratoria, Tbk
64	INAF	PT. Indofarma, Tbk
65	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk
66	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
67	MERK	PT. Merck, Tbk
68	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
69	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk
70	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk
71	SQBI	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
72	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk

73	ADES	PT. Akasha Wira International, Tbk
74	KINO	PT. Kino Indonesia, Tbk
75	MBTO	PT. Merck, Tbk
76	MRAT	PT. Mustika Ratu, Tbk
77	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk
78	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk
79	CINT	PT. Chitose Internasional, Tbk
80	KICI	PT. Kedaung Incah Can, Tbk
81	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk
82	AMIN	PT. Ateliers Mecaniques D'Indonesie, Tbk
83	KRAH	PT. Grand Kartech, Tbk
84	AUTO	PT. Astra Otoparts, Tbk
85	BOLT	PT. Garuda Metalindo, Tbk
86	GJTL	PT. Gajah Tunggal, Tbk
87	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
88	INDS	PT. Indospring, Tbk
89	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera, Tbk
90	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk
91	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk
92	HDTX	PT. Panasia Indonesia Resources, Tbk
93	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo, Tbk
94	STAR	PT. Buana Artha Anugrah, Tbk
95	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk
96	TRIS	PT. Trisula International, Tbk
97	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk
98	BATA	PT. Sepatu Bata, Tbk
99	JECC	PT. Jembo Cable Company, Tbk
100	KBLI	PT. KMI Wire and Cable, Tbk
101	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing Corporation, Tbk
102	VOKS	PT. Voksel Electric, Tbk

Lampiran 2

Hasil Tabulasi yang siap diolah

Tahun 2016					
NO	KODE	DAR	LEV_MARKET	SIZE	CONNAC
1	INTP	0.1330614	0.0647465	31.03722528	-0.2846789
2	SMBR	0.2856842	0.0439482	29.10552711	-0.1912697
3	SMCB	0.5921398	0.6035482	30.61483935	-0.3816126
4	SMGR	0.3086924	0.2009044	31.42035423	-0.3046971
5	WSBP	0.4608012	0.3007224	30.2509151	-0.226262
6	WTON	0.4873872	0.2440708	29.1252945	0.0366446
7	AMFG	0.3461697	0.3991217	29.3366579	-0.2766415
8	ARNA	0.3856415	0.1377298	28.06488967	-0.1446333
9	KIAS	0.791146	0.208718	28.25142017	-0.235781
10	MLIA	0.1826346	0.9164327	29.67529897	-0.5710233
11	TOTO	0.4096807	0.1783335	28.57936886	0.1107923
12	ALKA	0.5527342	0.3839388	25.64046187	0.2149133
13	ALMI	0.8124995	0.9363488	28.3978975	-0.1293262
14	BAJA	0.8000228	0.5645616	27.61349539	0.2075954
15	BTON	0.1904047	0.3071314	25.90105732	-0.2327941
16	GDST	0.3383291	0.3694527	27.86023411	-0.3946532
17	INAI	0.8073106	0.8622294	27.92296839	0.1050424
18	ISSP	0.5622079	0.7424998	29.42972492	0.4117429
19	LION	0.3138013	0.2834249	27.25387083	0.2185347
20	LMSH	0.2795075	0.5213908	25.81596131	0.0820747
21	PICO	0.5836868	0.7737704	27.18249207	0.0406646
22	BUDI	0.6026318	0.8300604	28.70664007	0.1339611
23	DPNS	0.1572991	0.218743	26.41406292	-0.0248738
24	EKAD	0.5718371	0.244788	27.27792405	0.1331098
25	ETWA	0.9938715	0.8471598	27.77852309	0.3370334
26	INCI	0.1109818	0.4836504	26.31928261	-0.3095892
27	SRSN	0.4393725	0.5345764	27.29855086	0.024188
28	AKPI	0.2956907	0.7118814	28.59263284	-0.4585319
29	APLI	0.3051965	0.3616082	26.66989456	-0.4509387
30	BRNA	0.5076577	0.4584893	28.3675615	0.0469984
31	IGAR	0.4127644	0.131935	26.80882545	-0.065678
32	IMPC	0.4614988	0.1778227	28.45345466	-0.0110357
33	SIMA	0.0984736	0.0000009	24.41992489	-1.0150835



34	TRST	0.1495361	0.6295656	28.82208989	-0.654854
35	YPAS	0.4933175	0.1938881	26.35897525	-0.0754152
36	CPIN	0.4151107	0.1700307	30.81758009	-0.0467825
37	JPFA	0.5131187	0.3654336	30.58858547	0.2077967
38	MAIN	0.5440982	0.4171119	28.97306648	0.0325006
39	SIPD	0.5548356	0.5535768	28.57384121	0.2997382
40	TIRT	0.3633481	0.4163691	27.4276771	-0.0372207
41	ALDO	5.00E-07	0.0000004	26.74022896	-0.1249971
42	FASW	0.6320214	0.3510219	29.7808307	-0.0548808
43	KBRI	0.3773195	0.6010881	27.86508628	0.0899992
44	KDSI	0.6325003	0.157762	27.76404127	0.0088366
45	SPMA	0.5001291	0.7729383	28.40059791	-0.2350449
46	ALTO	0.5871245	0.4661642	27.7837422	0.0199542
47	CEKA	0.6683153	0.9355721	27.98586919	0.4698815
48	DLTA	0.1548031	0.046089	27.81150486	-0.055304
49	ICBP	0.3598763	0.0963822	30.99493011	0.0170554
50	INDF	0.465267	0.3725975	32.03986633	-0.0583735
51	MLBI	0.6392851	0.0560928	28.45301787	-0.1910179
52	MYOR	0.5151639	0.1573806	30.18998505	0.0821841
53	PSDN	0.571295	0.6870259	27.20606385	0.0687813
54	ROTI	0.5058462	0.1801432	28.70248173	-0.0764582
55	SKBM	0.6322201	0.1526832	27.63267676	0.1815401
56	SKLT	0.478827	0.5988788	27.0658096	0.3313275
57	STTP	0.5000391	0.2277565	28.47997783	0.1855798
58	ULTJ	0.1769124	0.0567224	29.07539569	-0.1125573
59	GGRM	0.3715139	0.1628823	31.77338783	0.3983417
60	HMSP	0.1960386	0.0183705	31.38071993	-0.0025011
61	RMBA	0.299131	0.1817956	30.23155611	0.4037031
62	WIIM	0.2678277	0.2800791	27.93381404	-0.1561791
63	DVLA	0.2950216	0.1917539	28.05718097	0.4088875
64	INAF	0.1814108	0.0525952	27.95428748	0.4110726
65	KAEF	0.5075606	0.1354601	29.15980468	0.0484723
66	KLBF	0.5832779	0.0381789	30.35402621	0.1367244
67	MERK	0.2167695	0.7007459	27.33521936	0.1733896
68	PYFA	0.3684478	0.3815691	25.84163682	-0.0293222
69	SCPI	0.8318344	0.8303567	27.96254095	0.3671317
70	SIDO	0.3876427	0.0291399	28.72549619	-0.0418059
71	SQBI	0.2595896	0.2412497	26.89545439	0.0487103
72	TSPC	0.2961724	0.1889646	29.51593805	0.0347708
73	ADES	0.499155	0.4100015	27.36637695	0.114135
74	KINO	0.4056721	0.240841	28.8202369	0.0303122

75	MBTO	0.3789405	0.5628242	27.2884733	0.3460927
76	MRAT	0.235899	0.5788936	26.90335945	0.3714342
77	TCID	0.1839469	0.1436802	28.41268319	-0.0986029
78	UNVR	0.7190766	0.0391443	30.44916233	0.0491431
79	CINT	0.1825697	0.2229989	26.71307057	0.1922007
80	KICI	0.0000008	0.0022673	25.66354401	-1.2576059
81	LMPI	0.4963109	0.7052818	27.4207506	0.0566744
82	AMIN	0.3589011	0.3333899	26.01644292	0.0721566
83	KRAH	0.7024461	1.309465	27.11804579	0.4941167
84	AUTO	0.2789241	0.3049274	30.31288298	-0.022384
85	BOLT	0.2026756	0.1034153	27.8183879	-0.0613054
86	GJTL	0.6872261	0.7799315	30.55942586	-0.1164873
87	IMAS	0.7382386	0.9639423	30.87491505	0.0521619
88	INDS	0.1651851	0.4827897	28.53817927	0.2670274
89	LPIN	0.8920241	0.4359285	26.89253824	-0.1413196
90	PRAS	0.5659152	0.8748612	28.0988139	-0.0193229
91	SMSM	0.2992296	0.1117963	28.44405578	-0.0359362
92	HDTX	0.7515659	0.5559516	29.18781319	-0.1333943
93	RICY	0.6799067	0.9187998	27.8846426	0.3470908
94	STAR	0.2900102	0.427564	27.26022893	-0.0768046
95	SSTM	0.6079976	0.4635598	27.23198131	0.3887774
96	TRIS	0.458142	0.4648292	27.18426697	-0.4789356
97	UNIT	0.4363255	0.903423	26.79380262	0.240896
98	BATA	0.3076605	0.1976851	27.41378871	0.0181768
99	JECC	0.7036699	0.7118147	28.09299924	0.2230047
100	KBLI	0.293935	0.487487	28.25771991	0.0854322
101	SCCO	0.501856	0.2922513	28.52708281	-0.0801526
102	VOKS	0.5989453	0.4839173	28.14277237	0.2135998

<b>Tahun 2017</b>					
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>DAR</b>	<b>LEV_MARKET</b>	<b>SIZE</b>	<b>CONNAC</b>
1	INTP	0.149225	0.0507496	30.99360503	-0.2962035
2	SMBR	0.325567	0.0418685	29.25245425	0.0964475
3	SMCB	0.157289	0.6619194	30.60789687	-0.4150845
4	SMGR	0.388506	0.2467907	31.5220963	-0.2198478
5	WSBP	0.509593	0.4150893	30.33369346	0.2264622
6	WTON	0.611213	0.4978282	29.58659529	0.1365148
7	AMFG	0.433794	0.5187449	29.46644908	-0.2175369
8	ARNA	0.357166	0.1862367	28.10186599	-0.1096223

9	KIAS	0.192845	0.1858852	28.20064579	-0.4056758
10	MLIA	0.66177	0.8195278	29.27711607	-0.6580892
11	TOTO	0.400744	0.2167704	28.67005706	0.2257787
12	ALKA	0.742829	0.5996284	26.44426165	0.0292421
13	ALMI	0.840562	0.9471268	28.49655811	-0.7000676
14	BAJA	0.818251	0.7417029	27.57598286	0.3554227
15	BTON	0.633303	0.2640115	25.9354895	-0.2282505
16	GDST	0.260315	0.3512693	27.94946552	-0.0496083
17	INAI	0.77148	0.8065454	27.82487306	0.0832886
18	ISSP	1.108836	1.0287461	29.46669619	0.5401721
19	LION	0.336733	0.3807123	27.2482045	0.1940594
20	LMSH	0.195711	0.3485323	25.80568476	0.0915485
21	PICO	0.608542	0.7749266	27.30676195	-0.0398461
22	BUDI	0.593564	0.8049023	28.70924565	0.0245205
23	DPNS	0.670517	0.2788995	26.45495907	-0.3330152
24	EKAD	0.168117	0.2170666	27.40382894	0.1163095
25	ETWA	0.546854	0.9942104	27.73948851	0.0367992
26	INCI	0.407253	0.3296584	26.43959721	-0.1924535
27	SRSN	0.36343	0.4543379	27.20442397	-0.0195024
28	AKPI	0.138543	0.164608	28.64092088	-0.543947
29	APLI	0.430186	0.1613999	26.71147203	-0.4191105
30	BRNA	0.565861	0.4812353	28.30645081	0.0934581
31	IGAR	0.589625	0.7665403	26.96358572	-0.0873515
32	IMPC	0.438256	0.6152343	28.46161342	0.1242308
33	SIMA	0.131789	0.4421204	25.17996607	-0.4932919
34	TRST	0.116557	0.5637883	28.83486599	-0.7026195
35	YPAS	0.581302	0.2153607	26.43878867	-0.0495047
36	CPIN	0.359615	0.1523211	30.831013	0.1182118
37	JPFA	0.56602	1.1428973	30.62472874	0.5651334
38	MAIN	0.591496	0.6183603	29.01947208	0.0248177
39	SIPD	0.646688	0.5598974	28.4373626	-0.0666616
40	TIRT	0.855903	0.3999248	27.47938284	0.0402701
41	ALDO	0.53996	0.4511576	26.93527387	-0.1244425
42	FASW	0.649055	0.3124818	29.86852266	0.1059168
43	KBRI	0.749784	0.6690471	27.78907953	-0.001579
44	KDSI	0.634463	0.8109867	27.91491482	0.2783988
45	SPMA	0.188989	0.6912088	28.40835358	-0.3105184
46	ALTO	0.622056	0.4513148	27.734826	-0.0406843
47	CEKA	0.351558	0.9060291	27.96221979	0.3285509
48	DLTA	0.146324	0.0510695	27.92431946	-0.4214553
49	ICBP	0.357222	0.3891324	31.08479558	0.1092944

50	INDF	0.467169	0.0986709	32.11290301	-0.1066899
51	MLBI	0.575748	0.0478199	28.55133494	-0.0931477
52	MYOR	0.506944	0.1436357	30.33344551	0.0211253
53	PSDN	0.56655	0.5195514	27.26142658	-0.0075884
54	ROTI	0.381498	0.1806819	29.14825025	-0.0353375
55	SKBM	0.36955	0.3328035	28.11531433	0.0551607
56	SKLT	0.516616	0.3082945	27.17891117	0.030287
57	STTP	0.408832	0.1435932	28.48221101	-0.0417818
58	ULTJ	0.461223	0.0614573	29.27503358	0.4129309
59	GGRM	0.368069	0.1323283	31.83212417	-0.173936
60	HMSP	0.209269	0.0161539	31.3954964	0.3173901
61	RMBA	0.366379	0.2716844	30.27603197	0.3616425
62	WIIM	0.202022	1.0151263	27.83454309	0.4765214
63	DVLA	0.319697	0.1947184	28.12625755	0.2428378
64	INAF	0.655913	0.0521563	28.05620701	0.0511108
65	KAEF	0.578009	0.1905379	29.43867837	0.0598463
66	KLBF	0.163828	0.0332215	30.44140161	0.1165034
67	MERK	0.273397	0.0576436	27.46497426	0.3389829
68	PYFA	0.317791	0.3534689	25.7957105	0.4298325
69	SCPI	0.736246	0.914626	27.93416136	0.3490222
70	SIDO	0.64919	0.4441949	28.78102273	0.0450428
71	SQBI	0.272	0.2418783	26.9224541	0.0522871
72	TSPC	0.316466	0.2263328	29.63720629	0.0240242
73	ADES	0.496557	0.0312617	27.45694864	-0.0721631
74	KINO	0.365217	0.2840788	28.80585195	0.164567
75	MBTO	0.471297	0.757666	27.38341806	0.3105217
76	MRAT	0.262636	0.6334582	26.93256873	0.3436136
77	TCID	0.213176	0.4691168	28.4904482	0.0544986
78	UNVR	0.726369	0.6052135	30.57052229	-0.0563186
79	CINT	0.197878	0.2241702	26.88989691	0.1060663
80	KICI	0.076894	0.0311937	25.73002704	-1.1554379
81	LMPI	0.54915	0.7312613	27.45015655	0.0477498
82	AMIN	0.390074	0.2935512	26.85077247	0.3249753
83	KRAH	0.805864	0.9120478	27.19399291	0.39828
84	AUTO	0.271179	0.2960942	30.32309836	-0.0796967
85	BOLT	0.393777	0.1695587	27.8039645	-0.1137683
86	GJTL	0.68724	0.8609449	30.53195776	-0.1799352
87	IMAS	0.704498	0.9170048	31.07911619	0.2367752
88	INDS	0.656277	0.2627283	28.52081071	0.0084369
89	LPIN	0.136712	0.0788365	26.31468742	-0.5926024
90	PRAS	0.561415	0.8488046	28.06425943	0.0288504

91	SMSM	0.251769	0.2203313	28.52438748	-0.1766798
92	HDTX	0.917341	0.6871861	29.02604883	-0.1249861
93	RICY	0.686953	0.163709	27.94907098	0.1611544
94	STAR	0.202411	0.2085139	27.14440838	-0.2407691
95	SSTM	0.083064	0.124529	27.12955704	-0.6681552
96	TRIS	0.346326	0.3740355	27.0239935	0.2883193
97	UNIT	0.424796	0.9411524	26.77860765	-0.266879
98	BATA	0.322993	0.2716604	27.47517544	0.0550305
99	JECC	0.716097	0.6601864	28.28749671	0.335209
100	KBLI	0.407137	0.4287261	28.73420979	-0.012998
101	SCCO	0.320363	0.4118957	29.0208703	-0.3428337
102	VOKS	0.614191	0.5021895	28.37778797	0.3348255

<b>Tahun 2018</b>					
<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>DAR</b>	<b>LEV_MARKET</b>	<b>SIZE</b>	<b>CONNAC</b>
1	INTP	0.164347	0.3637428	30.95564561	-0.3371611
2	SMBR	0.372766	0.6580977	29.3426689	-0.1522284
3	SMCB	0.119032	0.4592175	30.55778839	-0.5205642
4	SMGR	0.360068	0.2138692	31.56589875	-0.2157506
5	WSBP	0.48219	0.4254655	30.35378839	0.0406374
6	WTON	0.646826	0.636867	29.81502291	0.07833
7	AMFG	0.573482	0.7596783	29.76313006	-0.1931227
8	ARNA	0.336565	0.1534516	28.13355606	-0.1672129
9	KIAS	0.205106	0.1897356	28.16424868	-0.461419
10	MLIA	0.150814	0.1061592	29.29186026	-0.6364652
11	TOTO	0.334002	0.2171657	28.69473818	0.0959101
12	ALKA	0.844782	0.7869098	27.1986497	0.3424206
13	ALMI	0.882372	0.0631001	28.65407128	-0.553942
14	BAJA	0.915088	0.8113403	27.52697285	0.198295
15	BTON	0.157376	0.1715436	26.10483442	-0.1784932
16	GDST	0.337228	0.3588339	27.93250384	-0.424994
17	INAI	0.783046	0.8149403	27.96798152	0.2244149
18	ISSP	0.551065	0.8556711	29.50191057	-0.0940738
19	LION	0.796061	0.4061826	27.26889222	0.205294
20	LMSH	0.317473	0.3381161	25.79861014	0.0083621
21	PICO	0.648787	0.7998766	27.47194618	0.1114117
22	BUDI	0.638523	0.8337809	28.85272971	0.0201831
23	DPNS	0.138046	0.3200313	26.49839179	-0.0436649
24	EKAD	0.574186	0.1781056	27.47233888	0.1616172

25	ETWA	1.237314	0.9754127	27.71780283	0.0585782
26	INCI	0.182466	0.3943578	26.69290058	-0.1344266
27	SRSN	0.905254	0.9137794	27.25527578	0.4853757
28	AKPI	0.153076	0.7826621	28.75283238	-0.5270385
29	APLI	0.594209	0.7247505	26.94420883	-0.3078994
30	BRNA	0.543632	0.5362424	28.53172142	0.1441055
31	IGAR	0.598154	0.6291716	27.06924917	0.0454009
32	IMPC	0.421051	0.6457584	28.49399496	0.1276273
33	SIMA	0.170815	0.1928151	25.03473035	-0.4830089
34	TRST	0.477845	0.065147	29.0861187	-0.5632473
35	YPAS	0.643003	0.2907669	26.52524825	-0.0199969
36	CPIN	0.298568	0.1816593	30.95047026	0.1286659
37	JPFA	0.556611	0.3396976	30.76816736	-0.0695392
38	MAIN	0.562566	0.4555234	29.09793751	-0.0294832
39	SIPD	0.615844	0.5125301	28.4139537	0.1328406
40	TIRT	0.304304	0.9460772	27.551292	0.0242366
41	ALDO	0.483796	0.4095516	26.98881287	-0.1627768
42	FASW	0.608911	0.2573907	30.02574032	-0.1035869
43	KBRI	0.164513	0.6718139	27.68827773	-0.0700946
44	KDSI	0.601003	0.6888	27.96134338	0.4204101
45	SPMA	0.450419	0.662246	28.45644387	-0.2911294
46	ALTO	0.651188	0.4586815	27.73524015	-0.0833093
47	CEKA	0.839754	0.1955155	27.7871322	0.0592855
48	DLTA	0.157106	0.0519477	28.05204271	-0.0613955
49	ICBP	0.339278	0.0876928	31.16812237	-0.0218285
50	INDF	0.48293	0.4231339	32.20095572	-0.1062803
51	MLBI	0.595939	0.0486758	28.69210494	-0.0985523
52	MYOR	0.514399	0.1339832	30.49844868	0.0994451
53	PSDN	0.651839	0.6280151	27.27099399	0.0946323
54	ROTI	0.336134	0.1659319	29.11121793	-0.0719553
55	SKBM	0.412557	0.3856076	28.2027721	0.106038
56	SKLT	0.546047	0.2872717	27.33972415	0.0684167
57	STTP	0.37428	0.1669919	28.59845726	-0.0818482
58	ULTJ	0.140557	0.0477307	29.34587632	-0.1353395
59	GGRM	0.346815	0.1297114	31.8665356	0.3625105
60	HMSP	0.241279	0.0254135	31.47267359	-0.0135821
61	RMBA	0.655668	1.0879192	30.33101152	0.4050697
62	WIIM	0.645211	0.4705571	27.85861389	0.2755565
63	DVLA	0.286756	0.1834345	28.15149311	-0.0430226
64	INAF	0.437755	0.0449352	27.99729527	0.1548508
65	KAEF	0.199381	0.2979907	29.87813867	0.0748353

66	KLBF	0.157146	0.2820101	30.52948263	0.1340674
67	MERK	0.130336	0.0385506	27.86460097	-0.9549014
68	PYFA	0.364218	0.9255139	25.9546801	0.355609
69	SCPI	0.692851	0.4151995	28.12309366	0.1819034
70	SIDO	0.58968	0.0335254	28.83628149	0.0400674
71	SQBI	0.345435	0.3645547	26.67860935	0.0606998
72	TSPC	0.309674	0.2822844	29.69407601	0.0007886
73	ADES	0.453163	0.4239204	27.50463556	-0.0943712
74	KINO	0.391203	0.2632003	28.90977598	0.1228687
75	MBTO	0.536278	0.8371666	27.19718258	0.3960636
76	MRAT	0.281143	0.6827046	26.96137127	0.3222715
77	TCID	0.611835	0.121486	28.52512493	-0.028947
78	UNVR	0.193314	0.462504	30.60261284	-0.1494202
79	CINT	0.209009	0.2693481	26.92048774	0.0828252
80	KICI	0.385746	0.0333332	25.76079456	-1.0649111
81	LMPI	0.579905	0.7585355	27.39111886	0.0329728
82	AMIN	0.432907	0.3000671	26.84622803	0.0296841
83	KRAH	0.903142	0.1884043	27.13023762	0.3552275
84	AUTO	0.291134	0.4100846	30.39668894	-0.0495947
85	BOLT	0.437635	0.2028624	27.90286111	-0.1136532
86	GJTL	0.701908	0.8788625	30.61222222	-0.2831552
87	IMAS	0.747931	0.8449015	31.34351934	-0.0396663
88	INDS	0.116062	0.3959528	28.5402218	0.1562993
89	LPIN	0.092926	0.2245108	26.4323557	-0.1425583
90	PRAS	0.579266	0.8841952	28.12299599	0.4204143
91	SMSM	0.232374	0.0750525	28.66107008	-0.1148553
92	HDTX	0.768053	0.4983511	27.09818957	-0.0068302
93	RICY	0.711023	0.9158448	28.06254509	0.3104289
94	STAR	0.20229	0.2331008	27.14644138	-0.2832279
95	SSTM	0.617111	0.1672757	27.05507757	-0.7965236
96	TRIS	0.437256	0.5626842	27.17375882	0.2268057
97	UNIT	0.413993	0.9278833	26.76280994	-0.2830764
98	BATA	0.273761	0.2353308	27.49960888	0.121348
99	JECC	0.707324	0.5942143	28.36416803	0.2351232
100	KBLI	0.374086	0.5132903	28.8080815	0.1569733
101	SCCO	0.301174	0.4139733	29.05778456	0.1153233
102	VOKS	0.628778	0.5588968	28.54144772	0.0246688

**Lampiran 3**  
**Hasil Olah Data**

**1. Hasil Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	306	.00	1.24	.4513	.21554
LEV_MARKET	306	.00	1.31	.4181	.28480
SIZE	306	24.42	32.20	28.3439	1.49191
CONNAC	306	-1.26	.57	-.0146	.28684
Valid N (listwise)	306				

**2. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		306
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0009154
	Std. Deviation	.24931144
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.028
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



### 3. Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.618	.295		-2.098	.037		
1 DAR	.342	.080	.257	4.250	.000	.779	1.284
LEV_MARKET	.171	.061	.170	2.798	.005	.776	1.289
SIZE	.013	.010	.069	1.290	.198	.988	1.012

a. Dependent Variable: CONNAC

### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.094	.184		.510	.610
1 DAR	-.046	.050	-.060	-.922	.357
LEV_MARKET	.068	.038	.117	1.795	.074
SIZE	.003	.006	.025	.442	.659

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### 5. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.131	.26736	1.852

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, LEV\_MARKET

b. Dependent Variable: CONNAC

## 6. Hasil Uji Regresi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.131	.26736

a. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, LEV\_MARKET

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.507	3	1.169	16.355	.000 <sup>b</sup>
	Residual	21.588	302	.071		
	Total	25.095	305			

a. Dependent Variable: CONNAC

b. Predictors: (Constant), SIZE, DAR, LEV\_MARKET

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.618	.295		-2.098	.037
	DAR	.342	.080	.257	4.250	.000
	LEV_MARKET	.171	.061	.170	2.798	.005
	ET					
	SIZE	.013	.010	.069	1.290	.198

a. Dependent Variable: CONNAC

